

## ABSTRACT

**ZAINAH SYAFITRI:***Improving the English Speaking Skill of Grade VIII-4 Students of SMP Negeri 4 Palangka Raya at First Semester in Academic Year 2013/2014 through the Contextual Teaching and Learning Approach. Thesis, Yogyakarta: Graduate school, Yogyakarta State University, 2014.*

This study aimed at improving the English speaking skill of grade VIII-4 students of SMP Negeri 4 Palangka Raya at the first semester of the academic year of 2013/2014 through the Contextual Teaching and Learning (CTL) approach which applied the seven main components of effective learning: constructivism, inquiry, questioning, learning community, modeling, reflection, and authentic assessment.

This study was a classroom action research conducted in two cycles. The first cycle consisted of four meetings and the second cycle consisted of two meetings. The design used in this study was that of Kemmis and McTaggart model consisting of planning, action, observation, and reflection. The actions in the classroom were to improve the English learning, especially in speaking skill using the CTL approach.

The result showed that the application of the seven components of the CTL approach could improve the students' speaking skill. Before the action, 4.50% students were in level I, 95.50% students in level II and no students in levels III, IV, and V. After the application of the seven components of the CTL approach, in first cycle, no student was in level I, 72.73% in level II, 27.27% students in level III, and no students in level IV and V. In the second cycle, no students in level I, 4.50% students were in level II, 86.40% in level III, 9.10 % in level IV, and no students in level V. The study concludes that the students' English speaking skill improves significantly through the application of the seven components of the CTL approach. The students are more interested and happy in speaking English in interesting and contextual situations. They are not shy anymore, more self-confident and not afraid of making false. They use less first language in communication not only with teachers but also with their friends. The CTL approach builds some students' ideas to speak using simple English in their daily lives. They are more cooperative and have more opportunities to practice their speaking skill. They could speak English more easily through the teacher's modeling. They could correct their speech from the teacher's explanation.

**Keywords:** CAR, CTL approach, speaking.

## ABSTRAK

**ZAINAHSYAFITRI:** *Meningkatkan Ketrampilan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Kelas VIII-4 SMP Negeri 4 Palangka Raya pada Semester Pertama Tahun Pelajaran 2013/2014 melalui Pendekatan Contextual Teaching and Learning.* Tesis, Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan berbicara bahasa Inggris siswa kelas VIII-4 SMP Negeri 4 Palangka Raya semester pertama tahun pelajaran 2013/2014 dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*(CTL) menggunakan tujuh komponen utama dari pembelajaran efektif: mengkonstruksi, menemukan, bertanya, masyarakat belajar, permodelan, merepleksi, dan penilaian yang sebenarnya.

Penelitian ini adalah sebuah penelitian tindakan kelas yang diselenggarakan dalam dua siklus. Siklus pertama terdiri dari empat pertemuan dan siklus kedua terdiri dari dua pertemuan. Design yang digunakan adalah model Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Tindakan di kelas bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Inggris, khususnya pada ketrampilan berbicara berdasarkan pendekatan CTL.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan tujuh komponen pendekatan CTL dapat meningkatkan ketrampilan berbicara siswa. Sebelum tindakan, ada 4,50% siswa pada level I, 95,50% pada level II, dan tidak ada siswa pada level III, IV dan V. Pada siklus pertama setelah diterapkan pendekatan CTL, tidak ada siswa pada level I, 72,73% siswa pada level II, 27,27% siswa pada level III, dan tidak ada siswa pada level IV dan V. Pada siklus kedua, tidak ada siswa pada level I, 4,50% siswa pada level II, 86,40% pada level III, 9,10% siswa pada level IV, dan tidak ada siswa pada level V. Kesimpulannya adalah ketrampilan berbicara siswa meningkat setelah penggunaan pendekatan CTL dalam pembelajaran berbicara. Siswa lebih tertarik dan senang dalam berbicara bahasa Inggris menggunakan situasi yang menarik dan kontekstual. Siswa menjadi tidak merasa malu untuk berbicara bahasa Inggris, lebih percaya diri, dan rasa takut melakukan kesalahan menjadi hilang. Siswa mulai mengurangi menggunakan bahasa pertama dalam komunikasi, baik kepada guru maupun kepada teman-temannya. Pendekatan CTL membangun ide-ide para siswa untuk berbicara menggunakan bahasa Inggris sederhana sesuai kehidupan sehari-hari mereka. Siswa lebih kooperatif dan mempunyai banyak kesempatan untuk mempraktekkan ketrampilan berbicara mereka. Siswa dapat berbicara lebih mudah melalui permodelan dari guru. Siswa dapat memperbaiki berbicara mereka dari penjelasan guru.

**Kata kunci:** PTK, Pendekatan CTL, berbicara.